

## KEANEKARAGAMAN TUMBUHAN PEKARANGAN DI BTN RUMAK GRIYA ASRI, DESA RUMAK, KECAMATAN KEDIRI, KABUPATEN LOMBOK BARAT

*Diversity of Homegarden Plant at BTN Rumak Griya Asri, Rumak Village,  
Kediri District, West Lombok Regency*

Adinda Tribuana Putri<sup>1</sup>, Slamet Mardiyanto Rahayu<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Al-Azhar, Mataram, Indonesia

<sup>1</sup>Email: [dindakirana328@gmail.com](mailto:dindakirana328@gmail.com)

<sup>2</sup>Email: [slamet.mardiyantorahayu84@gmail.com](mailto:slamet.mardiyantorahayu84@gmail.com)

### **Abstract**

*Rumak is a village in Kediri District, West Lombok Regency. The study was conducted using observational methods. Based on the study, it was found that yard plants in BTN Rumak Griya Asri, Rumak Village, Kediri District, West Lombok Regency had an  $H'=2.65$ , indicating moderate diversity, moderate distribution, and moderate community stability.*

**Keywords:** Biodiversity, Flora, Rumak, Species

### **Abstrak**

*Rumak merupakan salah satu desa di Kecamatan Kediri, Kabupaten Lombok Barat. Penelitian dilakukan dengan metode observasi. Berdasarkan penelitian diketahui bahwa tumbuhan pekarangan di BTN Rumak Griya Asri, Desa Rumak, Kecamatan Kediri, Kabupaten Lombok Barat memiliki  $H'= 2,65$  yang berarti Keanekaragaman sedang, penyebaran sedang, dan kestabilan komunitas sedang.*

**Kata Kunci:** Biodiversitas, Flora, Rumak, Spesies

## **PENDAHULUAN**

Lombok merupakan salah satu pulau yang terletak di Kepulauan Sunda Kecil, menyimpan kekayaan keanekaragaman hayati (Rahayu et al., 2025; Rahayu, et al., 2024; Rahayu et al., 2023; Rahayu et al., 2022) termasuk tumbuhan. Rumak merupakan salah satu desa di Kecamatan Kediri, Kabupaten Lombok Barat. Sampai saat ini belum ada penelitian yang berfokus pada keanekaragaman tumbuhan di BTN Rumak Griya Asri, Desa Rumak, Kecamatan Kediri, Kabupaten Lombok Barat. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan penelitian ini yang bertujuan untuk menganalisis keanekaragaman spesies tumbuhan pekarangan di BTN Rumak Griya Asri, Desa Rumak, Kecamatan Kediri, Kabupaten Lombok Barat.

**METODE**

Penelitian ini dilakukan dengan metode observasi pada pekarangan di BTN Rumak Griya Asri, Desa Rumak, Kecamatan Kediri, Kabupaten Lombok Barat. Hasil observasi kemudian dianalisis indeks keanekaragaman spesiesnya, dihitung dengan rumus indeks keanekaragaman Shannon-Wiener:

$$H' = - \sum \frac{ni}{N} \ln \frac{ni}{N}$$

Dimana H' = indeks diversitas (keanekaragaman) Shannon-Wiener; ni = jumlah setiap jenis ke- i; dan N = jumlah total (keseluruhan) individu. Kategori penilaian indeks keanekaragaman menurut Odum (1993) adalah sebagai berikut :

- H' < 1 = Keanekaragaman rendah, penyebaran rendah, kestabilan komunitas rendah
- 1 ≤ H' ≤ 3 = Keanekaragaman sedang, penyebaran sedang, kestabilan komunitas sedang.
- H' > 3 = Keanekaragaman tinggi, penyebaran tinggi, kestabilan komunitas tinggi.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Keanekaragaman spesies tumbuhan pekarangan di BTN Rumak Griya Asri, Desa Rumak, Kecamatan Kediri, Kabupaten Lombok Barat dapat dilihat pada table berikut.

Spesies	Nama Lokal	Status Konservasi	Jumlah Individu (ni)
<i>Bougainvillea</i>	Bunga Kertas	LC	1
<i>Alocasia macrorrhizos</i>	Birah Besar	LC	1
<i>Fragaria</i>	Stroberi	LC	1
<i>Plumeria onbtusa</i>	Kamboja	LC	1
<i>Thaumatococcus danii</i>	Philo Jari	DD	1
<i>Capsicum Frutescens</i>	Cabai	LC	2
<i>Moringa Oliefera</i>	Kelor	LC	2
<i>Jasminum</i>	Melati	DD	1
<i>Aloe Vera</i>	Lidah Buaya	NT	2
<i>Psidium Guajava</i>	Jambu Biji	LC	1
<i>Ocimum Basilicum</i>	Kemangi	NT	2
<i>Jatropha Curcas</i>	Daun Jarak	NT	1
<i>Carica Papaya</i>	Pepaya	DD	1
<i>Terminalia Catappa</i>	Ketapang	LC	2
<i>Amaranthus Spinosus</i>	Bayam	LC	1

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh nilai indeks keanekaragaman (H') sebesar 2,65. Nilai ini menunjukkan bahwa tingkat keanekaragaman organisme dalam komunitas yang diamati berada pada kategori sedang. Artinya, jumlah jenis yang ditemukan cukup beragam, namun belum mencapai tingkat keanekaragaman yang tinggi.

Selain itu, nilai tersebut juga mengindikasikan bahwa penyebaran individu antar spesies dalam komunitas tergolong sedang. Hal ini berarti tidak ada satu

spesies yang terlalu mendominasi secara ekstrem, tetapi juga belum sepenuhnya merata. Beberapa spesies mungkin memiliki jumlah individu lebih banyak dibandingkan yang lain, namun perbedaannya masih dalam batas yang wajar.

Lebih lanjut, kondisi ini mencerminkan tingkat kestabilan komunitas yang juga berada pada kategori sedang. Komunitas dengan kestabilan sedang umumnya cukup mampu bertahan terhadap gangguan lingkungan, meskipun masih memiliki potensi mengalami perubahan. Dengan demikian, ekosistem tersebut menunjukkan keseimbangan yang relatif baik, namun tetap memerlukan perhatian dalam pengelolaannya agar tidak mengalami penurunan kualitas.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian diketahui bahwa tumbuhan pekarangan di BTN Rumak Griya Asri, Desa Rumak, Kecamatan Kediri, Kabupaten Lombok Barat memiliki  $H' = 2,65$  yang berarti Keanekaragaman sedang, penyebaran sedang, dan kestabilan komunitas sedang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Rahayu, S.M., Batoro, J., Sukenti, S., Hakim, L. (2023). Ethnobotanical study of peraq api ritual in Sasak Tribe of Lombok Island, Indonesia and its potential for sustainable tourism. *Biodiversitas*, 24 (10), 5485-5494.
- Rahayu, S.M., Hakim, L., Batoro, J., Sukenti, K. (2022). Ethnobotany and conservation of Araceae of Sasak community in Ende, Sengkol Village, Central Lombok. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1097, 012044.
- Rahayu, S.M., Hakim, L., Batoro, J., Sukenti, K. (2024). Plant Diversity, Structure, and Composition of Vegetation in Kemal Muluq Forest, Lombok Island, Indonesia. *Applied Ecology and Environmental Research*, 22 (3), 2439-2453.
- Rahayu, S.M., Hakim, L., Batoro, J., Sukenti, K. (2025). *Flora Arecaceae sekitar Mandalika*. Banyumas: Ganesha Kreasi Semesta.
- Rahayu, S.M., Syuhriatin, Isti Dari Sofianti, Hakim, L. (2025). Wild Edible Plants Diversity and Its Potential for Supporting Food Security in Lombok Island, Indonesia. *Journal of Marine and Island Cultures*, 14 (3), 87-103.